

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi berbagai tantangan zaman. Oleh karena itu, dunia pendidikan pada era sekarang dituntut untuk membekali peserta didik dengan kemampuan belajar sekaligus berinovasi, kecakapan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi, serta keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Salah satu kecakapan penting yang wajib dikuasai peserta didik adalah literasi sains (Robbia & Fuadi, 2020)

Literasi sains menjadi kecakapan esensial yang harus dimiliki generasi abad ke-21, mengingat pengetahuan ilmiah kini menjadi fondasi berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, literasi sains dapat dimaknai sebagai kesanggupan peserta didik dalam memahami, memanfaatkan, menilai, serta menyampaikan informasi yang bersifat ilmiah dalam konteks kesehariannya. Namun demikian, capaian literasi sains peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, Indonesia menempati peringkat ke-69 dari 81 negara peserta dengan perolehan skor sebesar 383 poin. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik Indonesia masih menghadapi kendala dalam memahami, memanfaatkan, menilai, dan mengkomunikasikan informasi ilmiah secara memadai. Rendahnya capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pembelajaran sains yang masih berpusat pada guru sehingga menempatkan siswa sebagai penerima pasif dan

kurang melatih kemampuan berpikir kritis maupun pemecahan masalah; keterbatasan akses terhadap sumber belajar sains yang berkualitas seperti buku, jurnal, dan fasilitas laboratorium; serta kondisi sosial-ekonomi yang kurang mendukung sehingga turut menghambat perkembangan literasi sains peserta didik (Latifah *et al.*, 2024).

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya literasi sains siswa pada materi Zat dan Perubahannya

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana literasi sains siswa kelas VII pada materi Zat dan Perubahannya.
2. Bagaimana respon siswa terhadap tes literasi sains pada materi zat dan perubahannya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi sains SMP kelas VII pada materi Zat dan Perubahannya dan bagaimana respon siswa terhadap tes literasi sains siswa SMP kelas VII pada materi Zat dan Perubahannya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui literasi sains siswa SMP kelas VII pada materi Zat dan Perubahannya.
2. Memberikan referensi dalam Analisis literasi sains siswa SMP kelas VII pada materi Zat dan Perubahannya.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi sains siswa SMP kelas VII pada materi Zat dan Perubahannya.

F. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini banyak membatasi pembahasan pada :

1. Analisis Literasi Sains siswa pada aspek kompetensi.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada materi Zat dan Perubahannya
3. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sugihwaras, Bojonegoro

G. Definisi Istilah

1. Melalui konsep literasi sains, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pemahamannya menjadi suatu skema konseptual yang utuh, kemudian mengaitkan skema tersebut dengan pemahaman umum yang dimiliki, kemampuan prosedural, maupun penguasaan teknologi (Robbia & Fuadi, 2020)
2. Materi zat dan perubahannya adalah konteks materi IPA yang menjadi dasar penyusunan instrumen tes, meliputi konsep wujud zat, perubahan wujud zat (fisika) dan sifat-sifat zat (fisika dan kimia), termasuk konsep massa jenis.